

DIGITALISASI TRANSAKSI UMKM BERBASIS QRIS UNTUK MEMUDAHKAN PEMBAYARAN PADA
KEDAI LIA AMRAN DI DESA KWALA AIR HITAM

Dimas Satriyono

Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utarasatriyonodimas28@gmail.com

ABSTRACT

Digitalization is one of the efforts to support the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), particularly by improving transaction convenience and the utilization of technology. This community service program aimed to assist in implementing the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) as a digital payment system at Kedai Lia Amran in Kwala Air Hitam Village, Selesai District, Langkat Regency, Indonesia. The implementation methods included observation, interviews, socialization, and direct assistance in the registration and use of QRIS. The results indicated that the program introduced and improved the business owner's understanding of QRIS as an alternative non-cash payment method. The implementation is expected to facilitate transactions for both the business owner and customers while encouraging the adoption of digital technology in MSME activities. This program also provided an opportunity for students to apply Islamic Business Management knowledge in supporting business digitalization within the community.

Keywords: Digitalization, MSMEs, QRIS, digital payments, community service.

ABSTRAK

Digitalisasi menjadi salah satu upaya untuk mendukung perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya dalam meningkatkan kemudahan transaksi dan pemanfaatan teknologi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu penerapan sistem pembayaran digital berbasis Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Kedai Lia Amran di Desa Kwala Air Hitam, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi, wawancara, sosialisasi, serta pendampingan dalam proses pembuatan dan penggunaan QRIS. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program ini memberikan pengenalan dan pemahaman kepada pemilik kedai mengenai penggunaan QRIS sebagai alternatif pembayaran non-tunai. Penerapan program ini diharapkan dapat mempermudah proses transaksi bagi pemilik usaha dan konsumen serta mendorong pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan UMKM. Kegiatan ini juga menjadi bentuk penerapan ilmu Manajemen Bisnis Syariah oleh mahasiswa dalam mendukung digitalisasi usaha di masyarakat.

Kata Kunci: Digitalisasi, UMKM, QRIS, Pembayaran Digital, pengabdian Kepada Masyarakat.

Article history

Received: 09 Oktober 2026

Reviewed: 10 Oktober 2026

Published: 10 Oktober 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Digitalisasi merupakan istilah yang digunakan untuk menjelaskan sebuah proses peralihan media. Digitalisasi menjadi kebutuhan supaya dapat bertahan di era persaingan saat ini. Di era revolusi industri 4.0, digitalisasi menjadi keharusan bagi pelaku usaha untuk tetap bersaing di pasar global. Digitalisasi bisnis membantu dalam meningkatkan efisiensi proses, konsistensi, serta kualitas bisnis. Peran digitalisasi UMKM penting dalam meningkatkan pendapatan daerah sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi daerah. Digitalisasi pada UMKM tidak hanya pada penggunaan sosial media namun juga mencakup proses bisnis, manajemen, serta strategi pemasaran yang digunakan (Maulida et al., 2024).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat strategis dalam perekonomian Indonesia, sebagai penggerak utama aktivitas ekonomi nasional, menyumbang lebih dari 60 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), dan menjadi tulang punggung perekonomian nasional. UMKM bukan hanya sekadar sumber pendapatan, melainkan juga sarana pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi lokal. Di era transformasi digital saat ini, pemanfaatan teknologi (Faisa et al., 2026).

Di era disrupsi digital saat ini, media sosial telah bertransformasi menjadi ujung tombak pemasaran bisnis. Platform video pendek (short-form video) seperti TikTok kini memegang peranan krusial dalam mengubah perilaku konsumen. Berbeda dengan platform media sosial tradisional yang sangat bergantung pada jumlah pengikut (followers), algoritma For You Page (FYP) pada TikTok memungkinkan sebuah konten pemasaran dari akun kecil atau lokal untuk ditonton oleh ribuan hingga jutaan pengguna di berbagai daerah. Sayangnya, kesenjangan literasi digital membuat pemilik Kedai Lia Amran belum memanfaatkan ekosistem digital ini, dan hanya mengandalkan promosi konvensional. Kedai Lia Amran sebenarnya telah mengadopsi sistem pembayaran nirtunai terstandarisasi, yakni Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).

Namun, keberadaan fasilitas pembayaran modern ini belum tersosialisasikan dengan baik kepada para pelanggan maupun masyarakat luas. Padahal, edukasi penggunaan QRIS sangat penting untuk mendukung program inklusi keuangan nasional yang diamanatkan oleh Bank Indonesia, di mana transaksi nirtunai terbukti lebih efisien, higienis, dan aman bagi pelaku usaha di pedesaan (Oktaviana et al., 2026).

Dalam konteks tersebut, Kedai Lia Amran yang berlokasi di Desa Kwala Air Hitam, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat, menjadi sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan pemilik kedai, program digitalisasi transaksi melalui QRIS dipilih sebagai bentuk pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan usaha. Program ini diarahkan untuk memperkenalkan sistem pembayaran digital sekaligus memberikan pemahaman kepada pemilik kedai mengenai proses penggunaan QRIS dalam kegiatan transaksi sehari-hari (Aryana et al., 2026).

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini membahas pelaksanaan digitalisasi transaksi UMKM berbasis QRIS pada Kedai Lia Amran di Desa Kwala Air Hitam, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat. Fokus pembahasan meliputi kondisi awal sistem pembayaran, tahapan pelaksanaan program, serta hasil pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Artikel ini diharapkan dapat menjadi gambaran mengenai penerapan program digitalisasi sederhana pada UMKM sekaligus memberikan referensi bagi kegiatan pengabdian masyarakat sejenis di masa mendatang.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 24-26 Agustus 2026 di Kedai Lia Amran, Desa Kwala Air Hitam, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan fokus pada digitalisasi transaksi UMKM melalui penerapan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif melalui observasi, wawancara, sosialisasi, dan pendampingan langsung kepada pemilik usaha.

Tahap pertama adalah observasi, yaitu pengamatan secara langsung terhadap kondisi usaha dan sistem pembayaran yang digunakan di Kedai Lia Amran. Observasi dilakukan untuk mengetahui kebutuhan usaha dalam menerapkan pembayaran digital. Selanjutnya, wawancara dilakukan dengan pemilik kedai untuk memperoleh informasi mengenai proses transaksi, kendala yang dihadapi dalam menggunakan transaksi digital, serta pemahaman pemilik usaha terhadap penggunaan QRIS (Nofitasari et al., 2022).

Tahap berikutnya adalah sosialisasi dan pendampingan. Pada tahap ini, mahasiswa memberikan penjelasan mengenai manfaat QRIS sebagai alternatif pembayaran non-tunai. Mahasiswa juga membantu pemilik kedai dalam proses pendaftaran QRIS sesuai dengan ketentuan penyedia layanan, kemudian mendampingi pemasangan kode QR dan menjelaskan cara menerima serta memeriksa pembayaran yang masuk. Simulasi transaksi dilakukan untuk membantu pemilik usaha memahami penggunaan QRIS secara langsung.

Tahap terakhir adalah evaluasi sederhana untuk mengetahui apakah pemilik kedai telah memahami cara menggunakan QRIS dan apakah kode QR dapat digunakan untuk menerima pembayaran. Data kegiatan diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan program. Seluruh data tersebut dideskripsikan secara kualitatif untuk menggambarkan tahapan pelaksanaan kegiatan dan hasil pendampingan. Metode ini digunakan untuk menilai keterlaksanaan program, bukan untuk mengukur peningkatan omzet atau efisiensi transaksi secara kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN dilaksanakan pada 24-26 Agustus 2026 di Kedai Lia Amran, Desa Kwala Air Hitam, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat. Program ini berfokus pada digitalisasi transaksi UMKM melalui penerapan QRIS. Kegiatan diawali dengan observasi dan wawancara untuk mengetahui kondisi usaha dan sistem pembayaran yang digunakan. Selanjutnya, mahasiswa membantu proses pembuatan QRIS serta memberikan pendampingan kepada pemilik kedai mengenai cara penggunaan dan pemeriksaan pembayaran yang masuk.

Melalui kegiatan ini, pemilik Kedai Lia Amran memperoleh pemahaman mengenai QRIS sebagai alternatif pembayaran non-tunai. Program ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pemilik usaha dan konsumen dalam melakukan transaksi serta mendorong pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usaha.

Pembahasan

Penerapan QRIS pada Kedai Lia Amran merupakan salah satu upaya untuk mendukung digitalisasi UMKM di Desa Kwala Air Hitam. Penggunaan QRIS memberikan pilihan pembayaran

yang lebih beragam bagi konsumen dan membantu pemilik usaha mengikuti perkembangan sistem pembayaran digital. Pendampingan secara langsung juga penting agar pemilik kedai memahami cara menggunakan QRIS dan memastikan pembayaran telah berhasil diterima.

Dari perspektif Manajemen Bisnis Syariah, pemanfaatan teknologi pembayaran digital dapat mendukung transaksi yang praktis, transparan, dan bertanggung jawab. Meskipun demikian, keberhasilan program ini tidak hanya bergantung pada tersedianya QRIS, tetapi juga pada konsistensi penggunaannya oleh pemilik usaha dan konsumen. Oleh karena itu, penggunaan QRIS secara berkelanjutan diharapkan dapat mendukung pengembangan usaha, sedangkan dampaknya terhadap efisiensi transaksi dan peningkatan omzet perlu dievaluasi lebih lanjut (Pembayaran et al., 2022).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN di Kedai Lia Amran, Desa Kwala Air Hitam, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat, dilaksanakan melalui penerapan QRIS sebagai upaya digitalisasi transaksi UMKM. Kegiatan ini meliputi observasi, wawancara, sosialisasi, serta pendampingan pembuatan dan penggunaan QRIS. Program ini memberikan pemahaman kepada pemilik kedai mengenai pemanfaatan pembayaran digital sebagai alternatif pembayaran tunai.

Penerapan QRIS diharapkan dapat mempermudah transaksi bagi pemilik usaha dan konsumen serta mendorong pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan UMKM. Melalui kegiatan ini, mahasiswa juga dapat menerapkan ilmu Manajemen Bisnis Syariah secara langsung di masyarakat. Agar manfaatnya berkelanjutan, diperlukan penggunaan QRIS secara konsisten dan evaluasi lebih lanjut terhadap penerapannya dalam kegiatan usaha sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryana, K. P., Hasan, A. N., Utami, D. A., & Muhlisin, H. (2026). *Digitalisasi Keuangan Desa Cibiru Wetan Menggunakan QRIS Pendahuluan*. 6(3), 1155-1160.
- Faisa, D., Wirasena, A., Pinasti, R. D., Luviana, E. N., Saadah, M. K., Emilia, U. D., Prasetyo, V. D., Beji, J. R., Kedungbanteng, K., Banyumas, K., Ekonomi, F., Purwokerto, U. W., Beji, J. R., Kedungbanteng, K., Banyumas, K., Teknik, F., & Purwokerto, U. W. (2026). *DIGITALISASI UMKM DESA SIBRAMA: PENDATAAN , PENGUATAN BRANDING , OPTIMALISASI GOOGLE MAPS , MEDIA SOSIAL , DAN IMPLEMENTASI QRIS Abstrak WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 05(02), 251-262. <https://doi.org/10.63859/wikuacity.v5i2.550>
- Maulida, L., Rahmawati, R. A., & Syariaf, I. M. (2024). *Digitalisasi UMKM dalam Upaya Meningkatkan Penjualan UMKM di Desa Gundi Digitalization of MSMEs in an Effort to Increase MSME Sales in Gundi Village*. 1, 112-119.
- Nofitasari, A., Yusnayani, C., & Noviati, N. (2022). *Optimalisasi Sumber Daya Alam Lokal Melalui Pengembangan Masyarakat Dalam Rangkaian Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Polua Kabupaten Konawe Optimizing Local Natural Resources Through Community Development in a Series of Field Work Lectures in Polua Village , Konawe Regency*. 3(2), 87-91.
- Oktaviana, N., Islam, U., Raden, N., Palembang, F., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2026). *DIGITALISASI PROMOSI DAN EDUKASI TRANSAKSI NIRTUNAI (QRIS) PADA UMKM*

DESA PEDATARAN MELALUI. 4(2), 126-131.

Pembayaran, A., Qris, D., Umkm, P., & Acceptance, B. T. (2022). *Jdess 01.02.2022. 1(2), 325-347.*